

**PENAFSIRAN AYAT RELASI GENDER DALAM KITAB
NAZARĀT FI KITĀBILLĀH PERSPEKTIF TEORI
MUBADALAH**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintya Ulul Izmi
NIM : 2020.01.01.1712
Tempat/Tgl. Lahir : Pacitan, 6 Desember 2001
Alamat : Rt. 02 Rw. 01 Tahunan, Tegalombo, Pacitan, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul PENAFTSIRAN AYAT RELASI GENDER DALAM KITAB *NAZARĀT FI KITĀBILLĀH* PERSPEKTIF TEORI MUBADALAH adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 12 Juli 2024

Penulis,



Sintya Ulul Izmi

2020.01.01.1712

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudari:

Nama : Sintya Ulul Izmi

NIM : 2020.01.01.1712

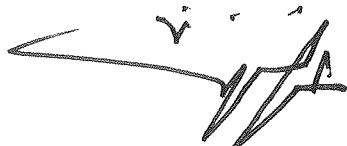
Judul : **PENAFSIRAN AYAT RELASI GENDER DALAM KITAB
NAZARĀT FI KITĀBILLĀH PERSPEKTIF TEORI
MUBADALAH**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 12 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Fakih Abdul Azis, Lc., MA
NIDN. 2118089301

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **SINTYA ULUL IZMI** dengan NIM **2020.01.01.1712** yang berjudul
**“PENAFSIRAN AYAT RELASI GENDER DALAM KITAB NAZARĀT FI
KITĀBILLĀH PERSPEKTIF TEORI MUBADALAH”** ini telah diuji pada tanggal
18 AGUSTUS 2024.

Tim Penguji :

Penguji I



Moh. Asif, M.Ud.
NIDN. 2130068501

Penguji II



Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum
NIDN. 2104058403

Rembang, 18 Agustus 2024



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون), dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

- H. : Hijriyah
KH : Kiai Haji
KDRT : Kekerasan Dalam Rumah Tangga
M. : Masehi
No. : Nomor
p. : *page* (halaman referensi Arab)
QS.. : Al-Qur`an Surah
terj. : terjemahan
t.tp. : tanpa tempat penerbit
t.np. : tanpa nama penerbit
t.th. : tanpa tahun
Vol. : Volume



ABSTRAK

Izmi, Sintya Ulul. 2024. **PENAFSIRAN AYAT RELASI GENDER DALAM KITAB NAZARĀT FI KITĀBILLĀH PERSPEKTIF TEORI MUBADALAH.** Skripsi. Ilmu al-Qur`an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Fakih Abdul Azis, Lc., MA.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap Tafsir *Nazarāt fi Kitābillāh* milik Zaynab al-Ghazalī yang dianggap sebagai tafsir adil gender tanpa *over feminist* dengan rujukan tafsir klasik dan pertengahan tidak ramah gender. Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan bagaimana produk penafsiran Zaynab al-Ghazali terkait ayat relasi gender ketika ditinjau dalam perspektif mubadalah. Teori yang penulis gunakan adalah teori mubadalah milik Faqihuddin Abdul Kodir. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*) menggunakan metode elisitasi (pemerolehan) dokumen. Analisis kajian ini dimulai dengan penentuan ayat relasi gender, penentuan teks-teks basis penafsiran ayat gender yang meliputi teks *mabādi'* dan *qawā'id*, pencarian gagasan utama penafsiran Zaynab mengenai ayat relasi gender, hingga penentuan kemubadalahan penafsiran Zaynab berdasarkan teori mubadalah. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dari delapan ayat penafsiran Zaynab dapat dikategorikan sebagai ayat *al-qawā'id* meliputi QS. al-Nisā` [4]: 19, 22, dan 127; ayat *juz`iyyāt* yang belum mubadalah meliputi QS. al-Baqarah [2]: 233 serta QS. al-Nisā` [4]: 3 dan 128; serta ayat *juz`iyyāt* yang sudah mubadalah yang meliputi QS. al-Nisā` [4]: 1 dan 34. Penafsiran ayat *juz`iyyāt* dikategorikan belum mubadalah karena tidak memperlihatkan aspek kesalingan yang terdapat dalam teks *al-mabādi'* dan *al-qawā'id*. Sedangkan penafsiran ayat *juz`iyyāt* yang dikategorikan sudah mubadalah karena Zaynab telah menafsirkan ayat sesuai teks *al-mabādi'* dan *al-qawā'id* yang meliputi QS. al-Tawbah [9]: 71, QS. al-Mā'idah [5]: 2, QS. al-Nahl [16]: 90 dan 97, QS. al-Nisā` [4]: 19 dan 58, QS. al-Baqarah [2]: 187 dan 233, QS. Ghāfir [40]: 40, QS. al-Rūm [30]: 21, serta QS. Āli 'Imrān [3]: 159.

Keywords: *Mubadalah, gender, Zaynab al-Ghazalī*

MOTTO

“Kesetaraan gender itu bukan untuk menyamakan segala hal, tetapi bagaimana kebutuhan spesifik laki-laki dan perempuan, keduanya dapat dipenuhi”

Alissa Wahid



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini utamanya saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Tulaji dan Ibu Siti Prihatin yang selalu men-*support* saya dan memberikan kepercayaan pada saya untuk dapat mengenyam bangku kuliah.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada Mu`assis Ma`had Putri al-Anwar 3,
Mamah Nadia Jirjis, Lc.

Skripsi ini juga saya persembahkan bagi angkatan 9 Sparenation (*Sparkling Future Nine Generation*), terkhusus bagi warga Maimunah 5; Hayya Ruhama, Faiqoh Ainiyah, Iin Nasiya, Naila Sabiyla, Zuyyinatul Afiyah; juga Lailatul Maghfiroh yang menemani serta menyemangati saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Saya juga mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh anggota Ikadha Rembang yang menemani saya selama kuliah, terutama kepada Rizky Widya Rahmatika dan Sintya Zahrotun Nafisah.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada seluruh UKM yang telah menaungi saya belajar, terutama UKM Art Panca.

Terakhir, saya persembahkan bagi diri saya sendiri yang telah berusaha kuat dan sabar menyelesaikan skripsi ini hingga titik terakhir.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta’ālā* yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis diberikan kemampuan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selawat teriring salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung, Nabi Besar, Nabi Muhammad *Sallā Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* yang telah menuntun kita dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang dengan lantaran agama Islam. *Alhamdulillāh* atas rida Allah *Subhānahu wa Ta’ālā*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENAFSIRAN AYAT RELASI GENDER DALAM KITAB NAZARĀT FI KITĀBILLĀH PERSPEKTIF TEORI MUBADALAH”**.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, mendo’akan, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis khususkan kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, Lc., M.A sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum sebagai Ketua Prodi IQT STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.

3. Fakih Abdul Azis, Lc., M.A sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Umi Hasunah, S.IP sebagai Kepala Perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan civitas akademik STAI Al-Anwar Sarang Rembang, khususnya prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.

Hanya ucapan syukur dan terima kasih yang dapat penulis haturkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca, serta menjadi catatan amal baik penulis sebagai amal jariyah dan amal pemberat timbangan kebaikan penulis di akhirat kelak. Meskipun pada dasarnya, skripsi ini masih memerlukan kekurangan yang harus diperbaiki.

Rembang, 23 Juli 2024

Penulis,



Sintya Ulul Izmi
2020.01.01.1712

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMPAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Akademik	7
2. Manfaat Pragmatik	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II	23
TEORI MUBADALAH DAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR	23
A. Definisi Mubadalah	23
B. Sejarah Kemunculan Teori Mubadalah	25
C. Tokoh-Tokoh Mubadalah	27
D. Biografi Faqihuddin Abdul Kodir	32
E. Teori Mubadalah Perspektif Faqihuddin Abdul Kodir	34
F. Contoh Aplikasi Mubadalah dalam Menafsirkan Ayat Al-Qur`an	40

BAB III.....	44
GAMBARAN UMUM DAN PENAFSIRAN AYAT-AYAT RELASI GENDER DALAM KITAB <i>NAZARĀT FĪ KITĀBILLĀH</i>.....	44
A. Biografi Zaynab al-Ghazālī al-Jubaylī.....	44
B. Gambaran Umum Kitab Tafsir <i>Nazarāt fī Kitābillāh</i>	49
C. Penafsiran Ayat-Ayat Relasi Gender dalam Kitab Tafsir <i>Nazarāt fī Kitābillāh</i>	53
D. Pendapat Para Ulama` dan Peneliti Terdahulu terhadap Kitab Tafsir <i>Nazarāt fī Kitābillāh</i>	65
BAB IV	68
ANALISIS RESIPROSTITAS PENAFSIRAN AYAT-AYAT RELASI GENDER DALAM KITAB TAFSIR <i>NAZARĀT FĪ KITĀBILLĀH</i>	68
A. Identifikasi Ayat Relasi Gender.....	68
B. Teks <i>Mabādi`</i> dan <i>Qawā`īd</i> sebagai Basis Penafsiran Ayat Relasi Gender	70
C. Gagasan Utama Penafsiran Zaynab al-Ghazālī tentang Ayat Relasi Gender	72
D. Penafsiran Mubadalah Zaynab al-Ghazālī.....	75
BAB V.....	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
CURRICULUM VITAE.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penentuan Ayat Relasi Gender 98

